

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Imunisasi merupakan pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dengan memasukkan sesuatu ke dalam tubuh agar tubuh tahan terhadap penyakit yang sedang mewabah atau berbahaya bagi seseorang, tujuan diberikan imunisasi adalah harapan anak menjadi kebal terhadap penyakit sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas serta dapat mengurangi kecacatan akibat penyakit tertentu, Pemberian suntikan imunisasi pada bayi, tepat pada waktunya merupakan faktor yang sangat penting untuk kesehatan bayi.

Bayi lebih rentan terkena penyakit dan kondisi yang tidak sehat dibandingkan dengan orang dewasa. Kekebalan tubuh yang belum terbentuk dengan baik ini mengakibatkan bayi bisa sangat mudah tertular oleh suatu penyakit (Isnayni 2016).

Data WHO menunjukkan pada tahun 2019 sebanyak 19,7 juta anak belum mendapatkan Imunisasi dasar lengkap (IDL), bahkan ada yang tidak mendapatkan imunisasi sama sekali. Indonesia masuk dalam 10 besar negara yang menyumbang jumlah anak yang belum IDL. Keberhasilan seorang bayi dalam mendapat imunisasi dasar tersebut diukur melalui indikator imunisasi dasar yang didapatkan. Target Renstra Kementerian Kesehatan untuk cakupan desa/ kelurahan *universal coverage immunization* (UCI) di Indonesia sebesar 93,6%. Tahun 2021 cakupan UCI di Indonesia sebesar 84,20% angka tersebut belum memenuhi target UCI yang sebesar 93,6% (Dinkes Jatim 2022).

Se d a n g k a n Provinsi Jawa Timur angka cakupan imunisasi mencapai 90,30 % dari target UCI yaitu sebesar 93,60% (Dinkes Jawa Timur 2022) Di Kabupaten Pamekasan angka cakupan imunisasi mencapai 83,40% dari target UCI sebesar 93,6% (Dinkes Pamekasan 2022),sedangkan angka cakupan iminisasi dasar di Desa Durbuk Kecamatan Pademawu hanya mencapai 51,4 % dari target UCI 93,6% .

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang merupakan tulang punggung pembangunan suatu bangsa, kedudukan keluarga menjadi inti suatu masyarakat, target UCI yang belum tercapai disebabkan oleh beberapa faktor antara lain : pengetahuan, kepercayaan, pekerjaan, dukungan keluarga, fasilitas posyandu, lingkungan, sikap tenaga kesehatan, penghasilan dan pendidikan, aksesibilitas dari pelayanan kesehatan, ketersediaan vaksin untuk imunisasi, kenyamanan dari tempat pelayanan dan sikap petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan, informasi yang seharusnya diperoleh dari petugas kesehatan, dan kehadiran petugas dalam pelayanan imunisasi (Legese & Dechsa 2015). Pada *Theory of planned behavior* menurut Ajzen(2005) menyatakan bahwa seseorang dapat melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tergantung dari niat orang tersebut, Niat melakukan suatu perilaku ditunjang salah satunya dengan *perceived behavior control*, *Perceived behavior control* di didasari oleh pengalaman terdahulu, informasi yang dimiliki baik melalui observasi atau pengetahuan individu itu sendiri maupun orang yang dikenalnya. Alasan-alasan orangtua yang tidak melakukan imunisasi sejalan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pandangan

seseorang seperti lingkungan social, kebudayaan masyarakat, pelayanan kesehatan, pengalaman masa lalu, kebutuhan, motivasi dan dukungan keluarga

Berdasarkan data diatas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh pemberian Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) terhadap dukungan keluarga dalam dasar lengkap (IDL) di Desa Durbuk Kecamatan Pademawu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :
Bagaimana Pengaruh pemberian KIE terhadap dukungan keluarga dalam pemberian IDL ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis Pengaruh pemberian KIE terhadap dukungan keluarga dalam pemberian IDL di Desa Durbuk Kecamatan Pademawu.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengidentifikasi dukungan keluarga dalam pemberian IDL sebelum pemberian KIE di Desa Durbuk Kecamatan Pademawu.

1.3.2.2 Mengidentifikasi dukungan keluarga dalam pemberian IDL sesudah pemberian KIE di Desa Durbuk Kecamatan Pademawu.

1.3.2.3 Menganalisis Pengaruh pemberian KIE terhadap dukungan keluarga dalam pemberian IDL di Desa Durbuk Kecamatan Pademawu.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung informasi ilmiah dalam pengembangan ilmu keperawatan khususnya Ilmu Keperawatan Anak dan Ilmu Keperawatan Komunitas yang dapat memberi suatu wacana tentang Pengaruh pemberian KIE terhadap dukungan keluarga dalam pemberian IDL.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi keluarga dan orangtua tentang pentingnya pemenuhan imunisasi dasar lengkap dan tepat waktu untuk menghindarkan anak pada penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi
2. Sebagai masukan bagi puskesmas tentang cakupan imunisasi dasar lengkap dan tepat waktu, upaya keluarga dan orangtua untuk memenuhi imunisasi dasar lengkap dan tepat waktu untuk meningkatkan taraf kesehatan bagi anak.

1.5 Keaslian penelitian

Tabel 1.5.1 Keaslian penelitian

Peneliti	Judul	Tujuan	Karakteristik sample	Metode	Hasil
Hermayanti, Fahrini Yulidarsi Nita pujianti (2016)	Pengaruh pemberian KIE antara tingkat pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pemberian KIE antara Tingkat pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar	1.Responden berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Sungai Pinang 2. esponden memiliki baduta berusia 12-24 bulan 3.Memiliki buku atau lembar KMS	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan observasional analitik melalui pendekatan <i>cross-sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan ada Pengaruh pemberian KIE antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar
Ilham (2017)	Pengaruh pemberian KIE dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah Kerja Puskesmas Pemangkat Kabupaten Sambas	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh pemberian KIE antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar lengkap pada bayi	1.Ibu yang memiliki anak usia 12 - 24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pemangkat 2.Ibu yang bersedia berpartisipasi dalam pengisian kuesioner	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada Pengaruh pemberian KIE dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Pemangkat Kabupaten Sambas
Tri	Pengaruh pemberian KIE	Tujuan penelitian ini	1. Ibu yang memiliki	Desain penelitian yang	Hasil penelitian menunjukkan

Putri, Nita,Putri i adelia (2019)	peran keluarga, tokoh masyarakat dan kader dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 11-12 bulandi wilayah kerja Puskesmas Padang Alai Kabupaten Padang Pariaman	adalah untuk mengetahui Pengaruh pemberian KIE peran keluarga, tokoh masyarakat dan kader dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 11-12 bulandi wilayah kerja Puskesmas Padang Alai Kabupaten Padang Pariaman	anak usia 12 - 24 bulan 2. Ibu yang bersedia berpartisipasi dalam pengisian kuesioner	digunakan adalah <i>deskriptif analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Terdapat Pengaruh pemberian KIE yang bermakna antara peran keluarga dengan
Nintinjri Husnida, Tutik Iswanti, Ayi tansah (2018)	Pengaruh pemberian KIE antara dukungan keluarga dengan kelengkapan munisasi dasar di wilayah kerja puskesmas Rangkasbitung Desa Cijoro Lebak	Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh pemberian KIE antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar	Ibu yang memiliki bayi usia 11-12 bulan baik yang sudah mendapatkan imunisasi lengkap maupun yang belum.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil menunjukkan ada Pengaruh pemberian KIE antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi